

**PENERAPAN STRATEGI *INKUIRI* DALAM MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MIS YASIN ROKA**

**Trimansyah, Halimatus Sa'adiah**

STIT Sunan Giri Bima

[Trimansyahbima123@gmail.com](mailto:Trimansyahbima123@gmail.com), [diandian6328@gmail.com](mailto:diandian6328@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research is to find out the application of inquiry strategies in increasing student learning activeness in the Aqidah Akhlak subject, this research uses a type of action research using cycle stages as material for consideration of achieving maximum results with a qualitative approach. The results of the study showed that students were more enthusiastic and active when discussing, students were more focused on listening to other groups' presentations, then were not shy anymore in asking questions, wanted to fully participate in the learning that was carried out, then there was an increase in student learning activity, this could be seen from a very active learning atmosphere and lively atmosphere of discussion in class, and students are more fun in learning than as usual before.

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi *inkuiri* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Aqidah Akhlak, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan dengan menggunakan tahapan siklus sebagai bahan pertimbangan ketercapaian suatu hasil yang maksimal dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian siswa lebih semangat dan aktif ketika diskusi, siswa lebih focus mendengarkan presentasi kelompok lain, kemudian tidak malu lagi dalam bertanya, mau berpartisipasi penuh pada pembelajaran yang lakukan kemudian adanya peningkatan keaktifan belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari suasana pembelajaran yang sangat aktif dan hidupnya suasana diskusi dalam kelas, serta siswa sangat menyenangkan dalam belajar dibanding seperti biasa sebelumnya.

**Kata Kunci:** *strategi inkuiri, meningkatkan hasil belajar siswa*

## PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan pembelajaran selalu terkait dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran ini diarahkan pada kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tertentu berbeda-beda karena dilihat dari jenjang atau tingkat pembelajarannya misalnya seperti proses pembelajaran anak SD/MI berbeda dengan proses pembelajaran anak SMP, kemudian anak SMP dengan anak SMA proses pembelajarannya berbeda. Dan demikian proses pembelajaran anak SMA dan perkuliahan sangat berbeda. Tetapi metode dan strategi yang digunakan guru dan dosen itu sama hanya saja proses penerapannya yang berbeda.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran tentu memiliki permasalahan baik permasalahan itu datang dari siswanya atautkah dari gurunya. Adapun permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran di sekolah dasar kelas IV yaitu 1. kurang aktif nya sebagian siswa dalam proses pembelajaran, 2. Banyak siswa yang tidak fokus pada saat proses pembelajaran, 3. Sebagian siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri seperti bermain atau bercerita pada saat pembelajaran berlangsung. Banyak cara dalam meningkatkan kualitas dan keaktifan pembelajaran Salah satu nya yaitu dengan menentukan cara belajar yang tepat bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan ini guru perlu melakukan pembaharuan dalam proses pembelajarannya seperti menerapkan metode atau strategi yang tepat salah satunya seperti menerapkan strategi inkuiri. Penerapan strategi inkuri dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada keaktifan belajar siswa, yang berpikir secara kritis dan mampu menemukan jawaban serta memecahkan permasalahan secara berkelanjutan. Dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan strategi ini akan dilakukan secara individu atau kelompok yang dimana siswa yang berperan aktif untuk mencari jawaban dari pertanyaan sesuai dengan materi yang yang dipelajari, dan hasilnya akan di diskusikan bersama diruangan baik dilakukan secara individu atau secara kelompok. guru hanya sebagai fasilitator dan mediator yang harus senantiasa memberikan kebutuhan belajar siswa.<sup>2</sup> Dengan berbagai permasalahan yang terdapat diatas ini yang membuat peneliti tergugah untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan tersebut.

---

<sup>1</sup> Wakijo,Pargito, Eddy Purnomo, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akutansi Biaya*. Jurnal Tesis Pasca Sarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung : 2013, hal. 2

<sup>2</sup> Meina febriani, *Pemanfaatan Lembar Kerja Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra. Volume 16. Hal 204

## LANDASAN TEORI

### Pengertian strategi pembelajaran inkuiri

Kata *inkuri* diambil dari bahasa Inggris yang memiliki makna pertanyaan atau penyelidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi *Inkuiri* merupakan suatu susunan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mewujudkan berbagai kemampuannya dalam menganalisa secara terstruktur, logis, dan kritis sehingga siswa dapat merumuskan segala pengetahuan dan pengalaman dalam belajar secara mandiri tanpa melibatkan orang lain.

Adapun Strategi pembelajaran inkuiri merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang mengfokuskan peserta didik pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Menurut Piaget bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk mengamati sendiri secara langsung dan melihat apa yang terjadi, timbul keinginan untuk melakukan sesuatu, siswa mampu menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawabannya sendiri. Serta menghubungkan penemuan siswa yang satu dengan penemuan yang ditemukan siswa yang lain.

### Karakteristik atau ciri-ciri strategi inkuiri

Menurut Muslich ada beberapa faktor utama yang menjadi karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran inkuiri :<sup>3</sup>

- a. Pembelajaran inkuiri lebih memfokuskan pada kegiatan belajar siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan pembelajaran inkuiri dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- b. Membuka intelegensi siswa sebagai subjek belajar.
- c. Memberikan siswa kebebasan dalam berinisiatif dan bertindak sesuai keinginannya.
- d. Membantu siswa agar berpikir intensif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- e. Interaksi pada proses belajar mengajar mengarahkan pada perubahan dari guru kepada siswa.

### Tujuan dan manfaat strategi inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri berorientasi pada peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan atau menambah kemampuan intelektual sebagai proses peningkatan mental secara sistematis, logis dan kritis. Dalam proses tersebut yang diharapkan bukan saja peserta didik memiliki kemampuan dalam menguasai atau memahami materi yang dipelajari semata

---

<sup>3</sup> Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konsektual*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2008)

akan tetapi lebih diharapkan kepada mereka mampu menggunakan potensi yang terkandung di dalam dirinya secara maksimal.<sup>4</sup>

Manfaat dari strategi inkuiri yaitu memberikan pembelajaran kepada siswa untuk dapat menemui materi yang akan dipelajari secara pribadi atau memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk meningkatkan daya pikat yang baik, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menumbuhkan kepercayaan diri, mengurangi rasa kecemasannya, dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi belajar, meningkatkan tingkah laku yang positif, dan meningkatkan prestasi serta hasil belajar yang maksimal.

### **Kekurangan dan kelebihan strategi inkuiri**

Ada beberapa keunggulan dari strategi inkuiri Menurut Sanjaya yaitu :

- a. Strategi pembelajaran ini sangat bermakna dikarenakan proses penerapannya memberikan pengembangan yang seimbang dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Strategi pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka belajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang di inginkan.
- c. Strategi pembelajaran ini memiliki hubungan kesesuaian dengan perkembangan psikologi modern yang mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkahlaku dikarenakan adanya pengalaman.
- d. Dapat melayani peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata.

Adapun kelemahan strategi inkuiri adalah.

- a. Dalam mengimplementasikan strategi ini diperlukan waktu panjang sehingga pendidik memiliki kesulitan dalam menyesuaikan pada waktu yang ditentukan sebelumnya.<sup>5</sup>
- b. Memerlukan adanya perubahan dari peserta didik yang memiliki gaya belajar yang hanya menerima pengetahuan dari pendidik dengan apa adanya
- c. Dituntut kepada guru untuk merubah kebiasaan mendidik yang secara umumnya hanya nsebagai motivator, fasilitator dan hanya membimbing siswa dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

### **Pengertian keaktifan belajar**

Sardiman mengatakan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, dalam artian tindakan serta pikiran merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.<sup>7</sup> kemudian Surtikanti dan Santoso, berpendapat yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa sepenuhnya secara aktif dan efisien merupakan pembelajaran yang berkualitas.<sup>8</sup> Jadi, pembelajaran yang aktif dapat mengembangkan

---

<sup>4</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2006)

<sup>5</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2006)

<sup>6</sup> Jumanta Handayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. (Bokor : Ghalia Indonesia, 2014), hal. 34-35

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2011)

<sup>8</sup> Surtikanti dan Santoso, *Strategi Belajar Mengajar*. (Surakarta : FKIP 2007)

kemampuan berpikir kritis serta bakat yang dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bentuk-bentuk keaktifan belajar**

Menurut Slameto bentuk-bentuk keaktifan belajar terbagi dua yaitu secara psikis dan keaktifan fisik.<sup>9</sup>

#### **a. Keaktifan psikis**

Adapun bentuk-bentuk keaktifan psikis yaitu:

- 1) Keaktifan indra, yaitu pemanfaatan serta penggunaan alat indra dalam kegiatan pembelajaran seperti, pendengaran, penglihatan dan lain sebagainya dengan sebaik-baiknya.
- 2) Keaktifan emosional, siswa menyukai materi yang dipelajarinya, gembira, berani, serta tenang pada saat belajar.
- 3) Keaktifan akal, yaitu untuk menarik kesimpulan dalam pembelajaran
- 4) Keaktifan ingatan, kemampuan otaknya menyimpan dan mengingat pembelajarannya.

#### **b. Keaktifan fisik; 1) Mencatat, 2) Membaca, 3) Berdiskusi, 4) Mendengarkan**

### **Factor yang mempengaruhi keaktifan belajar**

Menurut Muhibbin Syah factor yang mempengaruhi keaktifan belajar terbagi menjadi tiga macam yaitu factor internal (factor dari dalam peserta didik), eksternal (factor dari luar peserta didik) dan factor pendekatan belajar (approach to learning).<sup>10</sup>

#### **a. Factor internal**

Yaitu factor psikologi mahasiswa yang mempengaruhi keaktifan belajar antara lain:

- 1) Intelegensi, Yaitu kecerdasan (IQ) peserta didik dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.
  - 2) Sikap, ara merespon siswa dalam proses pembelajaran.
  - 3) Bakat, Potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir.
  - 4) Minat, Yaitu kecenderungan hati atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.
  - 5) Motivasi, Yaitu keadaan psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Factor eksternal; 1) Lingkungan social meliputi, guru, teman bermainnya, dan masyarakat. 2) Lingkungan non social, sarana dan prasarana sekolah, tempat tinggal siswa, situasi dan kondisi belajar.
- c. Factor pendekatan belajar, Factor pendekatan belajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang efektif dan efesiensi.<sup>11</sup>

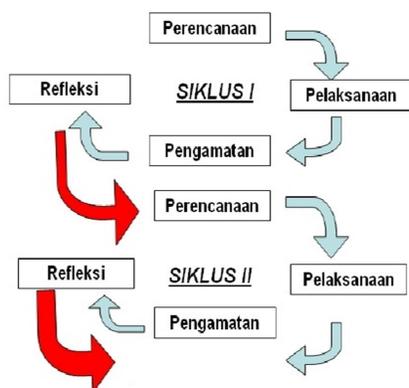
<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta 1995)

<sup>10</sup> Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Berbagai 2008)

<sup>11</sup> Ibid

## METODELOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian perilaku edukatif yang dilakukan secara siklus dan akan dihentikan jika berhasil. Setiap siklus merupakan proses evaluasi yang terdiri dari empat fase. Menurut Kemmis dan Tanggar, penelitian tindakan kelas terdiri dari siklus empat komponen meliputi perencanaan, tindakan/pelaksanaan (acting), observasi (pengamatan), dan refleksi (refleksi).<sup>12</sup>



Apabila hasil dari siklus yang pertama belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu belum mencapai keberhasilan, maka dilanjutkan dengan siklus yang selanjutnya dengan didasarkan pada hasil refleksi siklus sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini diambil pada satu kelas saja yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan, dengan jumlah keseluruhannya 27 orang siswa. Dengan 1 orang guru pengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi inkuiri dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar Siswa sebelum menerapkan strategi *inkuiri* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sebelum diterapkan strategi inkuiri kelas IV MIS Yasin Roka Kita lihat itu di pertemuan pertama dengan siswa, peneliti mengajukan 20 pertanyaan kepada siswa (pretest). Pretest ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum melakukan Siklus I dan Siklus II. Ujiannya berbentuk ujian tertulis. Hasil pre tes ini dapat di lihat bahwa hanya 7 orang saja yang tuntas dari 27 orang yang ada di kelas tersebut. Dari hasil pre tes ini bisa kita ketahui bahwa ketuntasan belajar siswa masih rendah dan pemahaman siswa terhadap materi masih kurang.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 105

Berdasarkan hasil tersebut, tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan strategi inkuiri. Strategi ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

### **Hasil Belajar Sesudah Menerapkan Strategi Inkuiri**

#### **Pelajaran Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada Tahap perencanaan ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi awal terkait dengan proses belajar mengajar dikelas. Peneliti mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam kelas, setelah mendapatkan hasil dari pengamatan tersebut, selanjutnya peneliti merencanakan solusi apa yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkannya strategi inkuiri pada proses belajar mengajar di mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hasil pre-test di atas, adapun perencanaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Membuat RPP sesuai dengan bahan ajar untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ingin dilaksanakan pada Siklus pertama.
  2. Menyiapkan bahan ajar.
  3. Menyiapkan bahan ajar sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran, seperti papan tulis dan buku siswa.
  4. Membuat lembar kerja siswa untuk mengevaluasi hasil belajar siswa serta melihat perkembangan dan pencapaian hasil belajar siswa.
- ##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah tertuang sebagai kegiatan pembelajaran terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, kemudian do'a yang dipandu oleh salah satu diantara siswa, menanyakan kabar peserta didik, kemudian melakukan apresiasi pada materi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti memerintahkan kepada siswa untuk mempelajari dan membaca materi yang ada di buku siswa. Sebelum melanjutkan materi pembelajaran, peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari dua sampai tiga orang siswa dalam satu kelompok, kemudian peneliti membagikan lembar kerja di buku untuk

mereka kerjakan dengan masing-masing kelompoknya. Peneliti meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membagikan temuannya dari hasil penyelidikan dan reambung kelompok. Kemudian kelompok lain memberikan umpan balik hasil dari presentasi dari kelompok yang maju.

Kegiatan penutup adalah peneliti memberikan tes tertulis kepada siswa berdasarkan materi yang telah dibahas. Bimbing siswa saat mereka belajar dan bantu mereka tetap termotivasi. Peneliti dan siswa bersama-sama sampai pada suatu kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari. Peneliti akan membagikan informasi yang akan disampaikan untuk pertemuan selanjutnya, kemudian diakhiri dengan doa.

c. Refleksi

Refleksi Berdasarkan situasi pembelajaran siklus I, rata-rata kelas setelah siklus I lebih tinggi dari proses aktivitas belajar sebelum siklus I, sehingga perlu perbaikan. Pada saat pelaksanaan tindakan putaran pertama, muncul temuan sebagai berikut, yaitu: siswa lalai pada saat akan memulai pembelajaran, banyak siswa yang masih merasa malu dan sulit bertanya pada saat tahap Ask, dan siswa masih terkontrol saat melakukan tindakan. dalam kelompok yang lebih kecil, membuat suasana kelas menjadi riuh. Selain itu, masih banyak siswa yang bertanya kapan akan menulis LKS karena guru tidak jelas dalam menjelaskan petunjuk tugas LKS. Siswa tidak memperhatikan guru saat memberikan tugas kepada siswanya, pada tahap investigasi siswa sudah melakukan kegiatan sesuai petunjuk pada LKS, namun beberapa siswa terlihat tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. teman satu kelompok, dan beberapa siswa tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan survei dengan teman kelompoknya. Pada tahap ini tidak semua siswa dilibatkan dalam mengisi LKS yang telah diberikan, karena hanya ada satu LKS per kelompok. Pada tahap diskusi (diskusi), tidak ada siswa yang mau berdiri dan mempresentasikan hasil percobaannya, sehingga guru harus menunjuk siswa untuk berdiri. Ketika diskusi kelas, suasana tidak kondusif masih ada siswa yang asik bermain-main dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan siswa yang mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas dan pada tahap Reflect (refleksi) semua kelompok memeriksa kembali pekerjaan yang kurang benar.

## **Pembelajaran Siklus II**

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini siswa lebih di fokuskan pada penyelesaian tugas kelompok nya sesuai pada siklus I, pada siklus I pembelajarannya masih belum terlalu efektif karena belum sepenuhnya menerapkan strategi inkuiri. Pada siklus II ini peneliti lebih memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan menggunakan strategi

inkuiri untuk menciptakan pembelajaran yang aktif. Dengan di terapkannya strategi inkuiri ini diharapkan kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat teratasi.

- 1) Menyusun bahan ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang berlanjut siklus II yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.
  - 2) Mempersiapkan materi pembelajaran.
  - 3) Menyediakan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu papan tulis, dan buku siswa.
  - 4) Membuat lembar kerja siswa untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik serta melihat perkembangan dan pencapaian hasil belajar siswa siklus II.
- b. Tindakan pelaksanaan

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang telah dirancang dan melakukan pemecahan masalah sesuai dengan solusi yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti memulai dengan melakukan persepsi terhadap materi. Peneliti menyapa, bertanya tentang siswa, dan menyiapkan doa pra belajar di bawah kepemimpinan salah satu siswa, kemudian selanjutnya peneliti mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Selanjutnya peneliti menyuruh kepada kelompok sesuai dengan kelompok pada siklus I, untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, kemudian kelompok yang lain memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Adapun pertanyaan yang diberikan satu pertanyaan dari masing-masing kelompok yang mewakili. Pertanyaan yang diajukan merupakan hasil diskusi didalam kelompok tersebut.

Adapun pelaksanaan kegiatan akhir atau penutup pembelajaran yaitu Peneliti mengevaluasi siswa dengan menggunakan lembar tes tertulis sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas. Peneliti memberikan motivasi dan arahan serta nasehat kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Refleksi

Dari hasil pelajaran yang telah dilaksanakan pada tahap dua, rata-rata nilai siswa semakin meningkat, adapun pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini jauh lebih baik dari pada siklus I. pada siklus II pembelajaran banyak perubahannya seperti, pada siklus I siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya dan oleh kelompok-kelompok yang melakukan presentasi, kemudian kurang focus, malu bertanya, main sendiri dalam kelas, ribut atau gaduh, kurang kompak dengan kelompoknya dan kurang berpartisipasi pada saat diskusi dilaksanakan, tetapi pada siklus II ini siswa lebih semangat dan aktif ketika diskusi dilaksanakan, siswa lebih focus mendengarkan

presentasi kelompok lain, kemudian tidak malu lagi dalam bertanya, mau berpartisipasi penuh pada pembelajaran yang dilakukan

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, tentang penerapan strategi inkuiri dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari suasana pembelajaran yang sangat aktif dan hidupnya suasana diskusi dalam kelas, serta siswa sangat menyenangkan dalam belajar disbanding seperti biasa sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. RENIKA CIPTA 2006)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Mengajar*. (Bogor : Galia Indonesia, 2010)
- Meina febriani, *Pemanfaatan Lembar Kerja Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastr.*
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012),
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Berbagi 2008)
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik...hal. 135*
- Wakijo, Pargito, Eddy Purnomo, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Biaya. Jurnal Penelitian Mahasiswa Dan Dosen Mahasiswa Pasca Sarjana IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.*
- Wakijo,Pargito, Eddy Purnomo, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akutansi Biaya. Jurnal Tesis Pasca Sarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung : 2013.*